

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian, sehingga akan terlihat bagaimana. Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah "metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu obyek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.¹

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Peran Orantua Dalam membina Akhlak Anak Di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yaitu orang yang paling utama yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 63.

adalah lima orangtua dan tujuh orang anak yang berusia sekitar tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun tahun.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam membina akhlak anak di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar meliputi:

- a) Memberi pengajaran Akhlaqul karimah
- b) Memberi contoh teladan
- c) Memberi tanggung jawab kepada anak
- d) Membiasakan anak untuk berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin.

Data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam membina akhlak anak di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar meliputi:

- a) Faktor Pendukung
- b) Faktor penghambat

Data ini dapat di gali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada pihak yang terkait, mengenai akhlak dikesehariannya.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan dan jumlah anak yang ada di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orangtua yang telah dijadikan objek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti ini dan dapat memberikan informasinya, yaitu terdiri dari kepala desa, tokoh masyarakat dan rt.
- c. Dokumentar, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.² Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat kejadian yang ada Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yaitu dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.³ Data-

² Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 83.

data yang digali melalui wawancara diantaranya tentang peran orangtua dalam membina akhlak mulia pada anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴ Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data yang berupa gambaran umum di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar dan jumlah Kepala Keluarga didesa tersebut.

Untuk lebih jelas dan lebih mudah tentang sumber data pada penelitian ini, maka dapat dilihat dalam matriks berikut ini :

4 Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 121.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar meliputi: - Memberi pengajaran Akhlakul karimah - Memberi contoh teladan - Memberi tanggung jawab kepada anak - Membiasakan anak untuk berakhlak karimah, beribadah, dan disiplin.	Orangtua yang memiliki anak usia 7-15 tahun	Observasi dan Wawancara
2	Faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam membina akhlak anak meliputi: - faktor latar belakang pendidikan orangtua - faktor pembawaan orangtua - faktor perhatian orangtua - faktor keterbatasan orangtua	Orangtua di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.	Observasi dan Wawancara
3	Data ini merupakan pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu: Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Letak dan luas wilayah, keadaan penduduk, tingkat pendidikan dan jumlah penduduk.	Warga Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.	Dokumentasi dan Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang penulis lakukan dalam rangka pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan dan memahaminya.
- c. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan
- d. Penyajian data, yaitu penulis setelah interpretasi data kemudian menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan dipresentasikan. Kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditentukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan persentasi jawaban yang di berikan responden. Hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan dalam bentuk uraian-uraian dan penjelasan, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan yang sebagaimana dituliskan Moleong, yaitu: “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data”,⁵ hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari pengajuan judul kepada ketua jurusan PAI, setelah judul disetujui peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan PAI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Desa Podok Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, kemudian peneliti menyampaikan izin penelitian kepada Kepala Desa.

Menurut Moleong ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami , yaitu etika penelitian lapangan.⁶ Tahapan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta 2008) h. 127.

⁶ *Ibid.*, h. 127.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Urutan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan serta sambil mengumpulkan data.⁷

Setelah mendapatkan izin Kepala sekolah dan guru yang bersangkutan, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk pengumpulan data. Sebelum menjalankan hal itu peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

Setelah ketiga tahapan di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk

⁷ Moleong. Lj, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Ronda Karya), h. 137.

skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.